

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PASCAPANEN KOPI
ARABIKA SESUAI *GOOD HANDLING PRACTICES*
(GHP) OLEH PEKEBUN DI KECAMATAN
WIH PESAM KABUPATEN
BENER MERIAH

Oleh

NAFILAH
NIRM 01.02.21.214



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PASCAPANEN KOPI
ARABIKA SESUAI *GOOD HANDLING PRACTICES* (GHP)
OLEH PEKEBUN DI KECAMATAN WIH PESAM
KABUPATEN BENER MERIAH

Oleh
NAFILAH
NIRM: 01.02.21.214

Sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Terapan Pertanian
(S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Kopi Arabika
Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun Di
Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004

Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M. Sc.
NIP. 19860110 201902 2 001

Menyetujui,

Ketua Jurusan



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 2011011 1 005

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 29 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Laporan : Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Kopi Arabika
Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) Oleh Pekebun di
Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

Nama : Nafilah

Nirm : 01.02.21.214

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



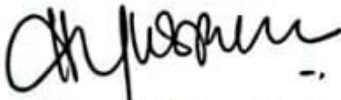
Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota Penguji 1



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004

Anggota Penguji 2



Yusra Muharami Lestari, M.SP.
NIP. 19860906 201902 2 001

Tanggal Ujian : 29 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nafilah

Nirm : 01.02.21.214



Tanda Tangan :

Tanggal : 29 Juli 2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafilah
Nirm : 01.02.21.214
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas tugas akhir saya yang berjudul "Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Kopi Arabika Sesuai (*Good Handling Practices*) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Asasi Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 2025

Yang menyatakan

(Nafilah)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Do'a Nabi Muhammad SAW.

“Allahuma laa sahla illa maa ja’altahu sahlaa, wa anta taj’ul hazna idzaa syi’ta sahlaa” (Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah, dan Engkaulah yang menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki, menjadi kemudahan”.

Alhamdulillahirabbil alamin puji syukur kepada Allah SWT, serta sholawat dan salam kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, “Allahumma Shalli ala syaidina Muhammad wa alaa alii syaidina Muhammad”. Persembahan dari saya selaku hamba Allah yang semoga selalu di ridhoi Allah dan Orang Tua dalam setiap langkah Dunia dan Akhirat, yaitu persembahan sebuah karya kepada orang yang sangat saya sayangi, dari perjuangan yang telah saya lalui insya Allah akan menjadi langkah menuju kesuksesan, kebahagiaan, kedamaian dunia dan akhirat, aamiin.

Untuk Ine dan Ama yang sangat ku cinta dan ku sayangi

Untuk kedua orang tua Nafilah **“Ine dan Ama”** terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tiada henti yang kalian berikan kepada ku anakmu, persembahan sebuah karya ini aku berikan kepada kalian sebagai tanda aku telah menyelesaikan pendidikan sarjana yang telah ditempuh selama 4 tahun ini, yang mana perjuangan ini tidak akan selesai tanpa do’a, perhatian, pengorbanan, serta kasih sayang dari **Ine dan Ama**.

Ine ku sayang terimakasih atas do’a yang selalu terpanjatkan untukku, terimakasih ine telah mengasihiku, mendidikku, merawatku menjadi anak yang insya Allah tangguh, sabar, kuat seperti sekarang ini. **Ama ku sayang** terimakasih atas banyaknya pengorbananmu dalam memperjuangkan setiap hidup serta tumbuh kembangku salah satunya dalam menempuh pendidikan sarjana ini yang telah memberi do’a, dukungan untukku, Ine dan Ama terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang kalian, izinkan aku membahagiakan kalian, Ine dan Ama aku sayang kalian. “ Ya allah, berikan kesehatan serta keberkahan umur kepada kedua orang tua hamba, serta izin kan orang tua hamba untuk melihat hamba sukses dunia akhirat atas berkat Allah dan Orang Tua hamba, dan hamba dapat membahagiakan mereka, Aamiin.

Untuk Saudara (Kakak, Abang, dan Adik-adikku)

Meski kakak ku almh. Anggia Satrini telah mendahului dan insya Allah telah berada di syurga Allah aku tetap ingin mengucapkan terimakasih kepada kakak ku yang kusayang semoga ya kak adikmu ini dapat membahagiakan Ine Ama dunia akhirat, kemudian yang kusayangi Abang **Gilang Madani** abang ku yang tampan terimakasih telah menjadi sosok abang yang mengayomi dan mengasahi adik-adikmu ini, abang yang menjadi sosok yang baik, luar biasa pantang menyerah serta penuh kesabaran, murah hati, suka memberi kepada adik-adikmu terimakasih abang, terimakasih kakak ucapkan kepada kedua adik kakak yaitu

Qurratu Aini dan Annisa faiha kedua adik kakak yang cantik, baik, pintar, baik budi, yang sayang sama Ine, Ama, Abang, Kakak dan Adiknya, do'a ku akan selalu terpanjat untuk kalian saudara-saudari ku yang kusayang, semoga kita 5 bersaudara bahagia, tercapai cita-cita kita, sukses dunia akhirat yaa, Aamiin.

Teruntuk Keluarga Besar

Terimakasih untuk Almh. Nenek dan Alm. kakek untuk do'a yang terus mengalir untuk cucu mu ini, untuk bibi, pakek, para sepupu Nafilah yang terus berdo'a untuk kesuksesan dan kebahagiaanku, semoga Allah melindungi kita sekeluarga, Aamiin.

Teruntuk Dosen Pembimbing

Terimakasih Nafilah ucapkan kepada Ibu Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M. Si. Dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.TP., M.Sc. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Nafilah yang senantiasa membimbing Nafilah atas segala kebaikan dan kemurahan hati untuk membimbing, memberi arahan, memberi motivasi, nasihatnya, dari kedua pembimbing Tugas Akhir inilah Nafilah belajar dan termotivasi untuk sabar dan tekun baik dalam mengejar mimpi maupun dalam persoalan kehidupan, kedua pembimbing Nafilah definisi *strong women and beautiful women*. Terimakasih Nafilah ucapkan kepada Ibu Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M. Si. Dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.TP., M.Sc. Semoga ibu dan keluarga sehat selalu, bahagia selalu, dimudahkan segala urusannya, tercapai segala keinginannya, Aamiin.

Teruntuk Dosen Penguji

Terimakasih Nafilah ucapkan kepada Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P., Ibu Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., dan Yusra Muharami Lestari, M.SP. Untuk bersediannya sebagai penguji Tugas Akhir Nafilah serta bersedia memberi arahan, saran dan perbaikan dalam Tugas Akhir sehingga pelaksanaan sidang komprehensif berjalan dengan lancar. Semoga selalu diberi kesehatan kepada ibu dan Keluarga, kebahagiaan, keberkahan hidup, kemudahan di setiap kegiatannya, Aamiin.

Teruntuk Dosen-dosen, Atasan, seluruh civitas akademika Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Terimakasih telah membimbing memberi arahan serta menjadi bagian untuk pertumbuhan saya selama proses perkuliahan dari mahasiswa baru hingga semester 8 ini, semoga selalu disertai kebaikan dan kebahagiaan untuk kalian semua, Aamiin.

Terimakasih untuk teman terbaik ku, sahabatku yang sholeha dan baik hati
Yaitu Dwi Kurniawati terimakasih telah menjadi teman terbaikku mulai dari kita maba sampai kita S. Tr. P, banyak hal baik yang bisa aku dapat dari mu cabat semoga sehat selalu, mudah rezeki, sukses selalu, dimudahkan setiap langkahnya, dapat jodoh yang baik, dan bahagia selalu dwi sekeluarga , aamiin

Terimakasih Teruntuk rekan-rekan Jurluhbun A'21, Zona cewe (Dwi, Maya, Rizka, Azmi, Rini, Devi, Ernest, Ade, Tasya, Wina, Sri, Yeni, teman-teman angkatan 2021, kakak asuh (Kak Desi, Kak Windy, Kak Maya), adik asuh (Khairunnisa, Warda, Widya, Rara, Restu, Gisella, Cintia) aku sayang kalian...

ABSTRAK

Nafilah, Nirm. 01.02.21.214. Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) Kopi Arabika Oleh pekebun. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Kopi Arabika Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wih Pesam, Kabupaten Bener Meriah pada Bulan Maret sampai dengan Juli 2025. Teknik pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara teknik analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) sangat tinggi yaitu 85 persen, sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika dengan uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor umur (X1), pengalaman berusaha tani (X3), sikap pekebun (X5), kosmopolitan (X6), sifat inovasi (X7), peran kelompok tani (X8), peran penyuluh (X9) memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Sedangkan pendidikan (X2), pendapatan (X4) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap (Y). Implikasi rencana tindak lanjut.

Kata kunci : Tingkat Adopsi Teknologi, *Good Handling Practices* (GHP), Kopi Arabika, Pascapanen.

ABSTRACT

Nafilah, Nirm. 01.02.21.214. Adoption Level of Post-Harvest Innovation According to Good Handling Practices (GHP) of Arabica Coffee by Farmers. The purpose of this study was to determine the level of Adoption of Post-Harvest technology According of Arabica to Good Handling Practices (GHP) Coffee by Farmers. This study was conducted in Wih Pesam District, Bener Meriah Regency from March to July 2025. The data collection method was observation and interview methods using questionnaires that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the level of adoption of post-harvest innovations according to Good Handling Practices (GHP) of Arabica coffee was very high, namely 85 percent, while the results of multiple linear regression on factors influencing the level of adoption of post-harvest innovations. Further testing using t-count showed that age factors (X1), farming experience (X3), farmer attitudes (X5), cosmopolitan (X6), nature of innovation (X7), role of farmer groups (X8), role of extension workers (X9) have a significant influence with a t-count value greater than the t-table. While education (X2), income (X4) have an effect but are not significant on (Y).

Keywords :Technology Adoption Rate. Good Handling Practices (GHP), Arabica Coffee, Post-Harvest.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) Kopi Arabika oleh Pekebun Di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah”** selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih pada:

1. Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Ibu Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
2. Ketua Jurusan Perkebunan, Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
3. Ketua Program Studi, Bapak Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si.
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Puji Mawar Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
6. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2025
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Medan, Juni 2025

Nafilah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	Vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	28
III. METODOLOGI.....	29
3.1 Waktu dan Tempat.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6 Batasan Operasional.....	48
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN.....	53
4.1 Letak Geografis.....	53
4.2 Topografi.....	54
4.3 Data Curah Hujan.....	54
4.4 Keadaan Penduduk.....	55
4.5 Pertanian.....	56
4.6 Perkebunan.....	57
4.7 Kelembagaan Gapoktan di Kecamatan Wih Pesam.....	57

V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1	Karakteristik Responden.....	59
5.2	Hasil Pengkajian Variabel Bebas.....	62
5.3	Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Kopi Arabika sesuai <i>Good Handling Practices</i> (GHP) Oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam.....	65
5.4	Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh dengan Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen Kopi Arabika Sesuai <i>Good Handling Practices</i> (GHP) Oleh Pekebun di Kecamatan wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.....	68
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1	Kesimpulan.....	83
6.2	Saran.....	83
6.3	Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	84
	DAFTAR PUSTAKA.....	90
	LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Luas Areal Kopi Arabika di Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh 2022.....	1
2.	Luas Areal Kopi Arabika di Kabupaten Bener Meriah 2023..	2
3.	Penelitian Terdahulu.....	24
4.	Jumlah Populasi Penelitian di Kecamatan Wih Pesam.....	32
5.	Jumlah Sampel Penelitian di Kecamatan Wih Pesam.....	34
6.	Hasil Uji Validitas.....	36
7.	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
8.	Pengukuran Variabel Independen.....	51
9.	Pengukuran Variabel Dependen.....	52
10	Luas Wilayah Menurut Ketinggian Dari Permukaan Laut (dpl).....	54
11.	Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah.....	54
12.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	55
13.	Keadaan Penduduk berdasarkan penggolongan umur.....	56
14.	Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Komoditi Pertanian	56
15.	Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Komoditi Perkebunan	57
16.	Kelembagaan Gapoktan di Kecamatan Wih Pesam.....	57
17.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	59
18.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
19.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	60
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha.....	61
21.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	62
22.	Hasil Pengkajian Variabel Sikap Pekebun (X5)	62
23.	Hasil Pengkajian Variabel Kosmopolitan (X6).....	63
24.	Hasil Pengkajian Variabel Sifat Inovasi (X7)	63
25.	Hasil Pengkajian Variabel Peran Kelompok Tani (X8).....	64
26.	Hasil Pengkajian Variabel Peran Penyuluh(X9)	64
27.	Analisis Tingkat Adopsi Teknologi.....	66
28.	Hasil uji Multikolinearitas.....	70
29.	Tabel Hasil Uji Linearitas.....	71
30.	Tabel Model Summary.....	72
31.	Tabel F Hitung dan F Tabel.....	73
32.	Hasil Uji t.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	27
2.	Garis Kontinum	46
3.	Peta Wilayah Kecamatan Wih Pesam.....	53
4.	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Teknologi.....	67
4.	Normal P-P Plot.....	69
5.	One Sampel Kolmogorov Smirnov.....	69
6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	91
2.	Rekapitulasi Responden Penelitian.....	97
3.	Rekapitulasi Kuesioner Penelitian.....	100
4.	Output Spss Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner...	104
5.	Output Spss Uji Asumsi Klasik.....	134
6.	Output Spss Uji Regresi Linear Berganda.....	137
7.	Dokumentasi.....	138

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi adalah salah satu pencipta sumber penghasilan devisa Indonesia, dan menguasai serta berperan penting dalam kemajuan industri perkebunan. Indonesia merupakan negara produsen kopi ketiga terbesar sesudah Brazil serta Vietnam (Mawardi dkk., 2019), kopi adalah satu dari komoditas andalan perkebunan yang menghasilkan devisa, untuk ekspor, sumber penghasilan petani, serta menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Jenis kopi yang banyak ditanam serta dikembangkan di Indonesia adalah kopi Arabika dan Robusta. Kopi Arabika lebih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan mutu serta cita rasanya dari kopi Arabika itu lebih baik dari pada kopi Robusta (Panunggul dkk., 2023). Di Indonesia, kopi Arabika banyak dibudidayakan di daerah dataran tinggi, salah satunya adalah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Kabupaten Bener Meriah terkenal menjadi salah satu penghasil utama kopi Arabika Gayo yang kualitasnya diakui di pasar internasional (Mawardi dkk., 2019).

Mutu kopi Arabika yang dihasilkan benar-benar dipengaruhi dari kualitas bahan baku, proses penanganan pascapanen, serta proses pengolahan yang dilakukan dan sarana prasarana yang telah ada. Mutu serta citarasa kopi 30% dipengaruhi dari proses panen serta cara pengolahan (*off-farm*) dan 70% dipengaruhi oleh faktor budidaya kopi *on-farm* (Udayana dkk., 2021), Kabupaten Bener Meriah benar-benar memungkinkan untuk melakukan kegiatan pascapanen sesuai GHP, yang telah didukung oleh jumlah produksi yang ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal dan produksi kopi Arabika di Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh, (2022).

No.	Kabupaten	Luas Areal (Ribuan Ha)	Produksi (Ribuan Ton)
1.	Aceh Selatan	1.424,00	348,00
2.	Aceh Tenggara	378,00	144,00
3.	Aceh Timur	484,00	127,00
4.	Aceh Tengah	50.942,00	35.728,00
5.	Aceh Barat	579,00	85,00
6.	Aceh Besar	1.766,00	591,00
7.	Aceh Utara	2.861,00	920,00
8.	Gayo Lues	5.685,00	1.564,00
9.	Aceh Jaya	2.105,00	611,00
10.	Bener Meriah	48.163,00	30.138,00

Sumber: BPS Aceh, (2023).

Kabupaten Bener Meriah adalah salah satu daerah di Provinsi Aceh yang memiliki kemampuan untuk membudidayakan tanaman kopi Arabika dan melakukan kegiatan pascapanen kopi Arabika. Kabupaten Bener Meriah memiliki luas lahan 48.163 Ha, Kabupaten Bener Meriah adalah daerah terbesar kedua penghasil dan luas perkebunan kopi Arabika Di Aceh. Produksi kopi Arabika di Kabupaten Bener Meriah itu 30.138 Ton (BPS, 2024).

Tabel 2. Luas Areal Kopi Arabika di Kabupaten Bener Meriah, 2023

No	Kecamatan	Luas Areal Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
1.	Timang Gajah	3.069	2.071,04	2.185,00
2.	Gajah Putih	987	728,00	1.107,00
3.	Pintu Rime Gayo	9.225	6.709,00	5.222,00
4.	Bukit	4.392	3.612,00	5.033,00
5.	Wih Pesam	2.506	1.131,00	2.936,00
6.	Bandar	3.498	2.950,00	3.208,00
7.	Bener Kelipah	954	821,00	904,00
8.	Mesidah	3.362	2.079,00	11.715,00
9.	Permata	6.422	5.047,00	9.673,00
Total		34.415	25. 148,04	41.983,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Bener Meriah, (2023).

Luas areal lahan di Kecamatan Wih Pesam adalah 2.506 Ha, dengan jumlah produksi 1.131,00 ton, memiliki petani yang berjumlah 2.926 KK. Jumlah produksi berkaitan dengan kelancaran pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP). *Good Handling Practices* (GHP) adalah cara melakukan pascapanen secara baik serta berkaitan dengan penerapan teknologi juga cara pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan, penerapan cara penanganan pascapanen yang baik atau *Good Handling Practices* (GHP) sangat penting untuk melaksanakan SOP di pascapanen kopi Arabika melalui langkah-langkah yang benar agar mutu yang dihasilkan lebih baik (Udayana dkk., 2021).

Kegiatan pascapanen kopi Arabika sesuai GHP benar-benar mempengaruhi hasil kualitas serta mutu produk kopi yang diolah (*green bean*) karena *Good Handling Practices* (GHP) adalah bentuk upaya yang diharapkan agar mengurangi kehilangan maupun kerusakan hasil, daya penyimpanan, pertahanan mutu kesegaran dari biji kopi Arabika, peningkatan daya guna, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan sarana, serta peningkatan produk yang berdaya saing, serta memberikan nilai ekonomi yang optimal (Panunggul dkk., 2023).

Kegiatan pascapanen harus dilaksanakan dengan efektif serta efisien, guna menghasilkan biji kopi (*green bean*) dengan mutu serta kualitas yang baik dan

memiliki daya saing maka perlu dilakukannya kegiatan pascapanen sesuai SOP yang baik *Good Handling Practices* (GHP) (Udayana dkk., 2021). *Good Handling Practices* (GHP) adalah acuan agar memperoleh mutu hasil yang baik untuk syarat yang dibutuhkan agar hasil *green bean* dapat dipasarkan dengan kualitas dan mutu yang baik (Ditjenbun., 2024)

Berdasarkan Hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) di Kecamatan Wih Pesam juga dari hasil wawancara bersama kepala dinas pertanian dan pangan Kabupaten Bener Meriah menjelaskan bahwa dengan luas lahan yang cukup luas dan produktivitas yang cukup tinggi di Kecamatan Wih Pesam tentu akan memiliki peluang usaha untuk melakukan pascapanen dengan baik dan benar sesuai *Good Handling Practices* (GHP) dikarenakan penyuluhan mengenai pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) juga telah disuluhkan. Berdasarkan data program Kecamatan Wih Pesam menunjukkan bahwa kegiatan pascapanen jika dipersentasekan yaitu 30%, kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pekebun yang ada dikecamatan Wih Pesam menjelaskan bahwa kegiatan pascapanen kopi Arabika telah dilakukan akan tetapi ada beberapa langkah-langkah yang masih tidak dilakukan atau dilakukan tapi tidak secara benar-benar mengikuti prosedur yang baik. Kegiatan pascapanen sesuai *Good Handling Practices* (GHP) perlu dilakukan agar kualitas serta mutu dari produk (*green bean*) baik, akan tetapi meskipun pascapanen kopi Arabika sesuai GHP telah disuluhkan kepada pekebun namun implementasinya masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan alat pascapanen dan belum optimalnya pendampingan teknologi diangkatlah pengkajian yang berjudul **“Tingkat Adopsi Teknologi Pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah ditemukan, maka ditetapkan tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk meneliti tingkat adopsi teknologi pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) oleh Pekebun di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.
3. Bagi Pemerintah setempat dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bagi Pekebun kopi dapat meningkatkan kualitas pascapanen kopi Arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP).